

ABSTRAK

Juntika, Lisa Puda. 2012. *Hubungan Antara Umur Penyapihan Dengan Berat Badan Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin*. Karya Tulis Ilmiah. Banjarmasin : Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Pembimbing I dr. Herdiantri Supriyana dan Pembimbing II Drs. H. Mohdari, M.Si.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari Dinas Kota Banjarmasin mengenai jumlah balita yang mengalami BGM pada Wilayah Kerja Puskesmas Gadang hanyar sebanyak 93 balita ini merupakan jumlah yang relative tinggi. Kenaikan berat badan dipengaruhi oleh pemberian ASI semakin lama memberikan ASI maka semakin bertambah berat badan anak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara umur penyapihan dengan berat badan pada batita.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian adalah ibu yang tidak memberikan ASI pada batita di Wilayah Kerja Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang didapat dari kuisioner dan register batita, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik yaitu uji *spearman* dengan α 0,05.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa untuk umur penyapihan pada usia ≤ 2 tahun yang memiliki berat badan lebih 1 orang, normal 57 orang, kurang 12 orang, dan buruk 4 orang, sedangkan batita yang tidak diberikan ASI lagi pada umur > 2 tahun yang memiliki berat badan lebih tidak ada, normal 8 orang, kurang 6 orang dan buruk 3 orang.

Dari penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara umur penyapihan dengan berat badan pada batita, dimana dari kasus uji *Spearman* didapatkan angka $r = 0,280$ dan $p = 0,007 < \alpha 0,05$.

Saran dari hasil penelitian yaitu Perlunya peningkatan dan promosi pemberian ASI kepada batita sampai usia lebih dari 2 tahun.

Kata kunci : Berat Badan, Umur dan Penyapihan